

PENGUNAAN METODE *SURVEY, QUESTION, READ, RECITE, REVIEW* (SQ3R) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN BAGI SISWA KELAS V SD N 3 TAMANWINANGUN TAHUN AJARAN 2015/2016

Fitri Choerunnisa¹, Triyono², Joharman³

PGSD FKIP UNS Surakarta Jalan Kepodang 67 A Panjer Kebumen

e-mail: fitrichoerunnisa87@yahoo.co.id

1 Mahasiswa, 2,3 Dosen PGSD FKIP UNS

Abstract:*The Use of Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R) in Improving Reading Comprehension for the Fifth Grade Students of SD Negeri 3 Tamanwinangun in the Academic Year of 2015/2016. The objectives of this research is to improve reading comprehension for the fifth grade students of SD Negeri 3 Tamanwinangun in the academic year of 2015/2016. This research is a collaborative Classroom Action Research (CAR). Procedures of this research are planning, action, observation, and reflection. The treatment was conducted within three cycles in two meetings. Subjects of the research were 37 second semester students of the fifth grade in SD Negeri 3 Tamanwinangun. The result of this research showed that the use of SQ3R method can improve students' reading comprehension skills. It was proved by the increase of reading comprehension score in every cycles. In the first cycle 62.83%, in the second cycle 79.11%, and in the third cycle 91.71%.*

Keywords: *reading comprehension skills, SQ3R*

Abstrak: **Penggunaan Metode Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R) untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman bagi Siswa Kelas V SD N 3 Tamanwinangun Tahun Ajaran 2015/2016.** Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman bagi siswa kelas V SD N 3 Tamanwinangun tahun ajaran 2015/2016. Penelitian ini menggunakan teknik Penelitian Tindakan Kelas, dengan teknik kolaboratif. Prosedur penelitian tindakan kelas berupa perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Pelaksanaan tindakan dilaksanakan dalam tiga siklus, masing-masing siklus dua pertemuan. Subjek penelitian siswa kelas V SD N 3 Tamanwinangun semester 2 sejumlah 37 siswa. Hasil penelitian menunjukkan penggunaan metode *Survey, Question, Read, Recite, Review* (SQ3R) dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa. Berdasarkan nilai tes tertulis siswa diketahui persentase siswa yang tuntas mengalami peningkatan yaitu dari kondisi awal 40,54% menjadi 62,83% pada siklus I, pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 79,11%, dan pada siklus III menjadi 91,71%.

Kata Kunci: keterampilan membaca pemahaman, SQ3R.

PENDAHULUAN

Membaca merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa yang tidak pernah lepas

dari kehidupan sehari-hari. Menurut Henry Guntur Tarigan (2008: 7) membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh

pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis. Ada banyak cara yang dapat dilakukan dalam membaca, seperti membaca dalam hati, membaca nyaring, membaca cepat, membaca pemahaman, dan membaca memindai. Membaca pemahaman merupakan salah satu kegiatan yang penting dalam rangka memperoleh ilmu pengetahuan, informasi, serta memperoleh hiburan. Somadayo (2011: 11) menjelaskan membaca pemahaman adalah kegiatan membaca yang berusaha memahami isi bacaan/teks secara menyeluruh. Banyak informasi direkam dan dikomunikasikan melalui media tulis.

Keterampilan membaca pemahaman merupakan bekal dan kunci keberhasilan siswa dalam memperoleh ilmu pengetahuan. Ilmu yang diperoleh siswa tidak hanya didapat dari pembelajaran di sekolah, tetapi juga melalui kegiatan membaca dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, membaca pemahaman merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa yang harus dimiliki siswa Sekolah Dasar terutama pada siswa kelas tinggi. Dengan memiliki keterampilan membaca pemahaman yang baik, maka siswa akan memperoleh berbagai informasi dengan waktu yang relatif singkat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V SD Negeri 3 Tamanwinangun pada tanggal 6 November 2015, kemampuan siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam hal membaca, khususnya membaca pemahaman masih rendah. Siswa masih mengalami kesulitan untuk memahami isi bacaan. Kebanyakan mereka belum dapat

menjawab dengan cepat dan tepat mengenai isi bacaan, bahkan masih membuka kembali bacaan yang telah dibacanya. Berdasarkan data awal nilai *pretest* tentang membaca pemahaman ada 22 anak dari 37 anak yang mendapatkan nilai belum memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Hal ini berarti ketuntasan klasikal baru 40,54% karena mengacu pada batas KKM yang sudah ditetapkan yakni 70. Kenyataan tersebut menunjukkan bahwa keterampilan membaca pemahaman siswakesel V SDN 3 Tamanwinangun masih rendah.

Ada beberapa faktor baik faktor internal maupun eksternal yang menyebabkan rendahnya keterampilan siswa dalam membaca pemahaman. Faktor internal tersebut diantaranya minat baca siswa yang rendah dan kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran membaca, sedangkan faktor eksternal diantaranya, kurang tersedianya sumber bacaan siswa, ruang perpustakaan yang belum berfungsi dengan baik, serta buku-buku yang terbatas jumlahnya dan sebagian merupakan buku edisi lama. Selain itu, pelaksanaan pembelajaran membaca pemahaman di SD N 3 Tamanwinangun kelas V dilaksanakan dengan memberikan tugas kepada siswa untuk membaca teks. Kegiatan pembelajaran membaca cenderung diisi dengan kegiatan membaca, kemudian menganalisis isi bacaan dan menjawab pertanyaan dengan cara membaca kembali bagian yang berisi jawaban dari pertanyaan tersebut. Dengan demikian, pembelajaran membaca hanya dilakukan secara berulang-ulang untuk menjawab pertanyaan mengenai isi bacaan. Metode yang digunakan dalam pembe-

lajaran tersebut sampai sekarang masih monoton, yaitu ceramah. Kondisi tersebut mengakibatkan siswa merasa jenuh. Guna menarik perhatian siswa, dibutuhkan metode yang variatif.

Permasalahan lain ditemukan pada kelas V SD N 3 Tamanwungun, yaitu siswa masih terlihat pasif. Hal ini ditunjukkan dari interaksi pembelajaran yang tidak muncul, ada pertanyaan yang tidak terjawab, ada permasalahan tetapi siswa tidak mau mengungkapkan, materi tidak variatif dan kurang menarik perhatian siswa. Permasalahan-permasalahan yang muncul tersebut mengakibatkan keterampilan membaca pemahaman siswa masih rendah. Permasalahan-permasalahan tersebut harus segera dicari solusi, karena sangat mempengaruhi banyak sedikitnya informasi dan pengetahuan yang diterima siswa dari berbagai sumber tertulis. Permasalahan yang paling utama untuk segera diatasi adalah permasalahan rendahnya keterampilan membaca pemahaman siswa.

Sekarang ini sudah banyak metode pembelajaran inovatif yang berkembang dalam dunia pendidikan. Melalui metode pembelajaran yang inovatif tersebut diharapkan dapat mengubah paradigma pembelajaran yang terkesan monoton, yaitu dari pembelajaran yang berpusat pada guru beralih kepada pembelajaran yang berpusat pada siswa. Adapun, salah satu metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman adalah metode *Survey, Question, Read, Recite, and Review* (SQ3R).

Berkaitan dengan metode SQ3R, Huda mengemukakan bahwa SQ3R merupakan strategi pemahaman yang membantu siswa berpikir

tentang teks yang sedang mereka baca. SQ3R membantu siswa ‘mendapatkan sesuatu’ ketika pertama kali mereka membaca teks. Bagi guru, SQ3R membantu mereka dalam membimbing siswa bagaimana membaca dan berpikir layaknya para pembaca efektif (2013: 244). Selanjutnya, Nuriadi (2008: 177) mengemukakan bahwa SQ3R merupakan sebuah sistem dalam melakukan aktivitas membaca dan/atau belajar berupa *Survey* (*survey*), *Bertanya* (*question*), *Mem-baca* (*read*), *Menyatakan kembali* (*re-cite*), dan *Mereview* (*review*).

Tahapan pertamanya yaitu *survey* (*survai/penjajagan*). Tahapan *survey* ini pembaca akan mengenal bacaanyang akan dibacanya. Hal ini akan menumbuhkan minat baca siswa sebab ia telah mengenal bacaanyang akan dibacanya. Kedua, tahap *question*, yaitu siswa menyusun daftar pertanyaan. Hal ini membuat siswa menjadi semangat, penuh rasa ingin tahu guna menjawab pertanyaan yang timbul dalam benaknya. Ketiga, tahapan *read*. Membaca akan menjadi menyenangkan jika siswa telah mengenal bacaan yang dibacanya dan timbulnya minat untuk membaca. Siswa akan dengan asyik mencari jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang timbul pada tahap sebelumnya. Keempat, tahap *recite* memungkinkan siswa dapat mengingat lebih lama makna isi dari bacaan yang di bacanya dengan mengungkapkan kembali isi bacaan. Kelima, adanya tahap *review* yaitu meninjau ulang hal-hal penting dari ba-aan. Dengan kelima tahap tersebut maka pembelajaran tidak akan monoton dan membosankan. Selain itu, materi yang dibaca pun akan mudah terserap oleh siswa.

Dari uraian di atas, kelima langkah metode SQ3R sangat sistematis dan efektif, sehingga metode ini dianggap cocok untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada di kelas V SD N 3 Tamanwinangun, khususnya permasalahan siswa dalam hal keterampilan membaca pemahaman. Untuk itu peneliti mengadakan penelitian tindakan kelas yang berjudul “Penggunaan Metode *Survey, Question, Read, Recite, Review* (SQ3R) untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman bagi Siswa Kelas V SD N 3 Tamanwinangun Tahun Ajaran 2015/2016”.

Rumusan masalah dari penelitian ini yaitu apakah penggunaan metode *Survey, Question, Read, Recite, Review* (SQ3R) dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman bagi siswa kelas V SD N 3 Tamanwinangun tahun ajaran 2015/2016. Tujuan penelitian ini yaitu untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman bagi siswa kelas V SD N 3 Tamanwinangun tahun ajaran 2015/2016 dengan menggunakan metode *Survey, Question, Read, Recite, Review* (SQ3R).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SD N 3 Tamanwinangun, Kecamatan Kebumen, Kabupaten Kebumen. Subjek penelitian adalah siswa kelas V SD N 3 Tamanwinangun tahun ajaran 2015/2016 yang berjumlah 37 siswa.

Alat pengumpulan data yaitu instrumen tes berupa soal evaluasi, dan instrumen non tes berupa lembar observasi, pedoman wawancara, dan dokumentasi.

Pelaksanaan tindakan ialah guru kelas V SD N 3 Tamanwinangun. Ob-

server dalam penelitian ini yaitu peneliti, dan dua orang teman sejawat.

Data dalam penelitian ini terdiri dari data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif berupa data hasil observasi terhadap guru dan siswa sedangkan data kualitatif berupa data hasil wawancara terhadap guru dan siswa. Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber yang berasal dari siswa, guru, observer dan dokumen. Teknik pengumpulan data adalah dengan tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Indikator kinerja penelitian ini yaitu peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa menggunakan metode *Survey, Question, Read, Recite, Review* (SQ3R) sebesar 85% siswa mendapatkan nilai di atas KKM (75).

Prosedur penelitian ini merupakan siklus kegiatan yang akan dilaksanakan selama tiga siklus, masing-masing siklus dua pertemuan. Prosedur penelitian ini yaitu (1) perencanaan (2) tindakan; (3) pengamatan; (4) refleksi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan Februari 2015 sampai dengan Maret 2015. Kegiatan pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah metode SQ3R disesuaikan dengan pendapat Soedarso (2010: 60) yaitu: (a) *survey*, (b) *question*, (c) *read*, (d) *recite*, (e) *review*.

Berikut disajikan perbandingan ketuntasan nilai keterampilan membaca pemahaman siswa pada siklus I, II, dan III.

Tabel 1. Perbandingan Ketuntasan Nilai Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Tiap Siklus

| | Persentase | Kategori |
|------------|------------|-------------|
| Siklus I | 62,83 % | Cukup |
| Siklus II | 79,11% | Baik |
| Siklus III | 91,71% | Sangat Baik |

Berdasarkan tabel 1. dapat diketahui bahwa ketuntasan nilai keterampilan membaca pemahaman siswa dari siklus I hingga siklus III mengalami peningkatan. Pada siklus I persentase ketuntasan nilai keterampilan membaca pemahaman siswa 62,83 %, pada siklus II 79,11% dan pada siklus III sebesar 91,71%.

Penggunaan metode SQ3R dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Soedarso (2010: 59) yang mengatakan bahwa dengan menggunakan metode SQ3R kita akan lebih mudah memahami bacaan, menguasai, dan mengingatnya lebih lama.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian tindakan kelas yang berjudul “Penggunaan metode pembelajaran *Survey, Question, Read, Recite, Review* (SQ3R) untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Bagi Siswa Kelas V SD N 3 Tamanwinangun Tahun Ajaran 2015/2016”, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *survey, question, read, recite, review* (SQ3R) dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman bagi siswa kelas V SD N 3 Tamanwinangun tahun ajaran 2015/2016. Hal tersebut ditunjukkan dengan peningkatan ke-

tuntasannilai keterampilan membaca pemahaman siswa pada siklus I, II, dan III yang terus meningkat.

Penelitian ini mengalami keberhasilan karena sudah memenuhi target capaian yang diinginkan, yaitu sebanyak 85% siswa yang memperoleh nilai mencapai KKM yaitu 70.

DAFTAR PUSTAKA

- Huda, Miftahul. (2013). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Nuriadi. (2008). *Teknik Jitu Menjadi Pembaca Terampil*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Soedarso. (2010). *Speed Reading Sistem Membaca Cepat dan Efektif*. Jakarta: Gramedia.
- Tarigan, H.G. (2008). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.